

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah

Digitalisasi memainkan peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Digitalisasi membawa perubahan yang besar ke seluruh negara, sektor, dan organisasi. Digitalisasi terus mengalami perkembangan pesat dan mendorong transformasi digital yang semakin dinamis di seluruh negara. Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, ataupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi menghubungkan orang dan komunitas, meningkatkan standar hidup, dan menciptakan peluang bagi negara untuk berkembang (Latif, *et al.*, 2018).

Penggunaan digitalisasi merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan ekonomi dan sosial baik di negara maju maupun di negara berkembang (Habibi & Zabardast, 2020). Digitalisasi memfasilitasi pertukaran informasi. Digitalisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan ketersediaan informasi, membentuk komunikasi baru, dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi. Digitalisasi berpartisipasi untuk mengurangi biaya komunikasi dan koordinasi antara perusahaan. Secara langsung maupun tidak langsung peningkatan produktivitas dalam industri yang menghasilkan barang dan jasa, digitalisasi salah satu yang menjadi peran penting dalam hal ini. Selain itu digitalisasi dapat meningkatkan kinerja ekonomi dengan menyediakan informasi pasar, proses pencarian kerja, dan memfasilitasi difusi informasi (Kurniawati, 2020).

Digitalisasi telah mendapatkan momentum yang sangat besar dan telah merevolusi cara orang bekerja, berbisnis, dan berkomunikasi secara global. Digitalisasi menciptakan proses yang efisien dengan kemajuan teknologi (Myovela, *et al.*, 2020). Digitalisasi mencukupi kebutuhan individu. Dengan adanya digitalisasi akan memudahkan proses bisnis, optimalisasi, dan pengambilan keputusan serta munculnya inovasi untuk mencapai nilai tambah.

Digitalisasi membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Sejumlah lembaga ekonomi dan kerja sama ekonomi internasional mengakui bahwa penggunaan digitalisasi mampu meningkatkan kinerja makro ekonomi sebagai salah satu cara mendorong pertumbuhan ekonomi. Penggunaan digitalisasi secara optimal dapat meningkatkan faktor produksi yang bisa menjadi sumber pendapatan untuk pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi mampu menciptakan efisiensi ekonomi dan meningkatkan produktivitas dari sektor industri. Penggunaan digitalisasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi memiliki peran penting dalam menciptakan eksternalitas bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berkembangnya teknologi merupakan peranan penting dalam kemajuan pembangunan suatu negara karena akan meningkatkan produktivitas dan memfasilitasi kegiatan ekonomi yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Maneejuk, *et al.*, 2020).

Menurut Hussain (2021) digitalisasi atau teknologi dipandang sebagai pengurangan biaya dalam proses produksi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan berkembangnya digitalisasi akan memberikan banyak manfaat bagi pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya digitalisasi dapat mengurangi biaya produksi dan biaya transaksi perusahaan. Dalam efisiensi alokasi sumber daya, digitalisasi bisa menjadi lebih efektif untuk riset pasar serta komunikasi pemasok dan pelanggan. Perkembangan digitalisasi akan membedakan tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Dengan adanya perkembangan hal tersebut pada suatu negara maka bisa mempercepat pertumbuhan dan pembangunan pada suatu negara tertentu. Digitalisasi merupakan sarana dalam mempermudah kegiatan perekonomian. Selain itu digitalisasi bisa mentransportasi masyarakat terus mengalami perkembangan.

Digitalisasi dalam pertumbuhan ekonomi memiliki banyak dampak positif. Telepon seluler dalam perekonomian negara, penting untuk peningkatan efisiensi pasar. Selain itu internet dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena internet dapat menyebarkan informasi, merangsang inovasi, menumbuhkan bisnis, membangun jaringan, memperdalam modal, menambah tenaga kerja, memperkuat persaingan, dan membantu perusahaan untuk memanfaatkan pasar

negara berkembang sehingga bisa membantu memerangi krisis ekonomi. Internet merupakan penghubung perangkat keras dengan media sosial. Internet memungkinkan pengguna terhubung dengan satu sama lain. Dengan meningkatnya penggunaan internet akan terciptanya perekonomian yang efektif sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu *Broadband* juga merupakan teknologi yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Teknologi *Broadband* memungkinkan komunikasi yang cepat dan efisien. Keberadaan *Broadband* merupakan bentuk fisik dari digitalisasi (Thoyibah, 2022).

Dalam World Economy Forum (2022) seluruh perkembangan yang terjadi di negara ASEAN telah melibatkan digitalisasi. ASEAN juga dinilai kedepannya akan menjadi kekuatan ekonomi dan teknologi berikutnya di dunia. Digitalisasi salah satu faktor penting dalam kemajuan pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. ASEAN adalah organisasi antar pemerintah yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara. ASEAN beranggotakan 10 negara. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand dengan ditandatanganinya deklarasi ASEAN (Deklarasi Bangkok) oleh para *founding fathers* ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Brunei Darussalam bergabung dengan negara ASEAN pada tanggal 7 Januari 1984, kemudian diikuti Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja (asean.org).

Berdasarkan data yang dipublikasikan di World Bank, *Mobile Cellular Subscriptions* tertinggi di negara ASEAN pada 2020 mencapai 355.620.388 pelanggan. *Mobile Cellular Subscriptions* di negara ASEAN terbilang tinggi dengan tingkat perkembangannya yang berbeda-beda. Dengan semakin banyaknya jumlah pelanggan *Mobile Cellular Subscriptions* di negara anggota ASEAN maka aksesibilitas terhadap informasi dan komunikasi semakin terbuka lebar.

Persentase pengguna internet pada setiap individu terus mengalami peningkatan. Pengguna internet di negara ASEAN pada tahun 2020 tertinggi yaitu Brunei Darussalam sebesar 95 % dan Singapura sebesar 92 % . Pengguna internet tertinggi antara negara ASEAN adalah Brunei Darussalam sebesar 87,11 % dan Singapura sebesar 86,18 dan Malaysia 78,37. Menurut setnas asean pengguna

internet di ASEAN diprediksi akan mencapai 7,5 miliar pengguna di tahun 2030 mendatang.

Berdasarkan data World Bank, *Fixed Broadband Subscriptions* pada tahun 2020 mencapai 16.699.249 pelanggan. *Fixed Broadband Subscriptions* di negara ASEAN pada tahun sebelumnya yaitu 2019 mencapai 14.802.380 pelanggan. *Fixed Broadband Subscriptions* merupakan salah satu potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Layanan *broadband* bisa mengirimkan informasi hingga 40 kali kecepatan koneksi modem dial-up.

Digitalisasi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian. Dalam penelitian Appiah Oto (2021), Hussain, *et al.*,(2021), Habibie & Sarbast (2020), Mmneejuk, *et al.*,(2020) dan Pradhan, *et al.*,(2018) menunjukkan bahwa digitalisasi atau teknologi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi sangat berperan penting dalam mendukung produktivitas dan efisiensi kegiatan produksi. Digitalisasi di negara ASEAN dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Sektor digitalisasi kedepannya akan sangat mempengaruhi pendapatan suatu negara. Digitalisasi menjadi salah satu sektor yang diandalkan dan menjadi terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah masing-masing negara dituntut supaya dapat menggali potensi dari digitalisasi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

Selain itu pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh investasi dan *Trade Openness*. Pertumbuhan ekonomi dan investasi saling berkaitan satu sama lain. Investasi merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan peningkatan investasi akan meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kapasitas produksi yang akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kemudian *Trade Openness* menggambarkan ekspor-impor terhadap produk domestik bruto, dimana jika semakin tinggi ekspor impor terhadap produk domestik bruto maka akan semakin luasnya perdagangan dan akan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Kemudian salah satu yang menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi yaitu dikarenakan tingkat inflasi yang tinggi. Jika inflasi mengalami peningkatan yang tinggi hal ini akan memberikan dampak yang tidak baik bagi pertumbuhan suatu negara. Untuk mempertahankan tingkat

kestabilan inflasi, Bank Sentral di berbagai negara berusaha menerapkan kebijakan moneter agar dapat mempertahankan tingkat inflasi pada tingkat yang diinginkan. Kemajuan digitalisasi, investasi, *Trade Openness*, dan inflasi merupakan faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itulah perlunya penelitian ini dalam menggambarkan pengaruh digitalisasi dan variabel lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.2 Perumusan Masalah

Digitalisasi memiliki banyak dampak terhadap perekonomian suatu negara. Faktor penentu tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya adalah digitalisasi. Digitalisasi memiliki peranan yang besar dalam produktivitas dan efisiensi kegiatan produksi. Meningkatnya *output* perekonomian akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Dari tahun ke tahun digitalisasi di negara ASEAN cenderung mengalami peningkatan. Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu sektor penting yang diandalkan dan menjadi terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, menarik untuk menggali lebih dalam pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Kemudian, apakah investasi, *Trade Openness*, dan inflasi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

1.3 Tujuan Penelitian

Digitalisasi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi dapat meningkatkan kinerja makro ekonomi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tertentu. Digitalisasi akan mendorong produktivitas dan meningkatkan efisiensi. Dengan meningkatnya produktivitas juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sejalan dari permasalahan yang dipaparkan di latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Menganalisis pengaruh *Mobile Cellular Subscriptions*, pengguna internet, *Fixed Broadband Subscriptions*, investasi, *Trade Openness*, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.